



SOSIALISASI PENTINGNYA VAKSIN COVID-19 DAN PEMBAGIAN MASKER DALAM RANGKA ADAPTASI DI ERA NEW NORMAL

Oleh

Herman Lawelai¹, Asrin², Alnamira³, Kasmaludin⁴, Haris⁵

¹Dosen Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Buton

^{2,3,4,5}Mahasiswa Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Buton

E-mail: ¹hermanlawelai@umbuton.ac.id

Article History:

Received: 12-11-2021

Revised: 10-12-2021

Accepted: 25-12-2021

Keywords:

Socialization, Vaccines,
Distribution of Health Masks,
New Normal, Health Protocol

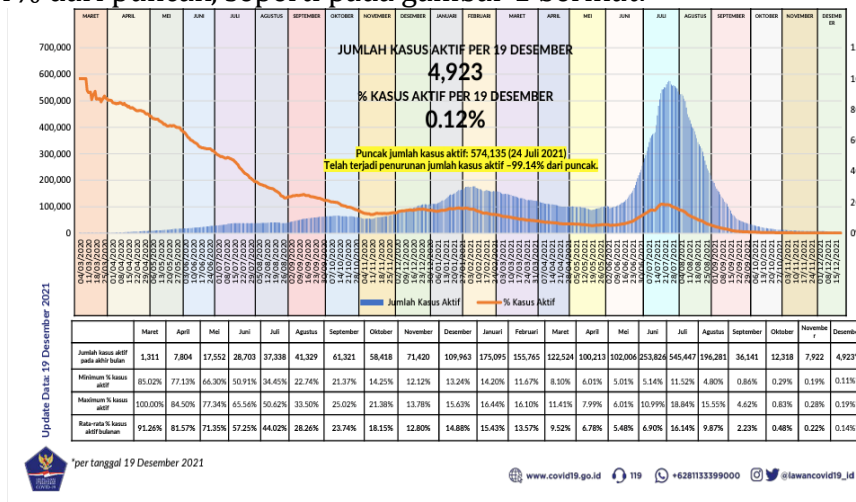
Abstract: *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is a deadly virus whose transmission is getting used to the COVID-19 vaccine and wearing a mask. The COVID-19 vaccine and wearing masks not only protect people who are infected with COVID-19 but also the community to prevent the transmission of COVID-19 in general. Vaccines, apart from being used as a barrier to prevent the transmission of COVID-19, have also been shown to reduce the number of positive cases of COVID-19. The implementation of this service took place in Kambula-Bulana Village, Pasarwajo District, Buton Regency. Dissemination of the need for attention to road users who lack knowledge about vaccination, especially in the prevention of COVID-19. Our partners are divided into two parts, Lack of knowledge about the covid-19 vaccine and Develop a caring attitude by using masks when doing activities outside the home and in crowds to help limit the spread of COVID-19. This effort began by going directly to the public and road users to provide information about the causes, symptoms, and prevention of COVID-19, as well as providing education about COVID-19 vaccination. The next action was the distribution of masks, followed by a discussion about the need to comply with health procedures. In addition to washing hands and maintaining a safe distance, the use of appropriate and appropriate masks is another form of prevention.*

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan virus mematikan yang awal mulanya ditemukan di Wuhan Cina sejak tanggal 18 Desember 2019 (Rothan & Byraredddy, 2020). Seiring dengan berkembangnya virus ini menyebar ke seluruh penjuru dunia termasuk di Indonesia. Menurut data terakhir (19 Desember 2021) yang dipublikasikan oleh pemerintah melalui laman resminya www.covid19.go.id menunjukkan bahwa jumlah kasus aktif COVID-19 di Indonesia mengalami peningkatan sejak keberadaannya dan puncaknya pada 24 juli 2021 terdata sebanyak 574.135 orang kasus aktif yang terinfeksi. Berbagai



kebijakan telah dilakukan baik oleh pemerintah maupun organisasi swasta dalam upaya menekan jumlah kasus aktif COVID-19 dan berdampak pada penurunannya kasus aktif sebesar -99.14% dari puncak, seperti pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tren angka kasus aktif COVID-19 di Indonesia

Melihat tingginya angka penyebaran COVID-19 maka pemerintah melakukan salah satu kebijakan diantaranya adalah pemberian vaksinasi kepada masyarakat. Pemberlakuan kebijakan tersebut membuat persepsi yang berbeda masyarakat mengenai vasinasi COVID-19. Salah satu hasil survei yang dilakukan oleh Zisi Lioni Argista menunjukkan bahwa sebanyak 49.9% dari 601 responden tidak menerima untuk divaksinasi COVID-19 (Zisi Lioni Argista, 2021).

Vaksinasi merupakan salah satu cara untuk mencegah penyebaran COVID-19. Vaksin digunakan tidak hanya melindungi masyarakat yang terjangkit COVID-19 tetapi juga untuk mencegah penularan COVID-19 ke masyarakat umumnya. Vaksin, selain digunakan sebagai penghalang untuk mencegah penularan COVID-19, tetapi juga terbukti dapat mengurangi jumlah kasus fositif COVID-19.

Namun pelaksanaan vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah melalui colaborasi dengan Instansi TNI dan Polri maupun organisasi kemasyarakatan kurang mendapat respon positif oleh masyarakat. Hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi, apalagi beberapa media elektronik yang memberikan informasi yang diperoleh melalui media sosial yang memperdebatkan keamanan dan kemanjuran Vaksinasi COVID-19. Pada sisi yang lain, beberapa masyarakat membenarkan kejadian ini dengan pertimbangan COVID-19 merupakan virus yang tergolong baru begitupun Vaksinasi COVID-19 yang akan diberikan juga masih tergolong baru (Setiyawan et al., 2021).

Alasan lainnya adalah banyaknya informasi yang tidak sesuai, tidak valid sehingga menimbulkan kegaduhan ditengah masyarakat. Apalagi kelompok lansia merupakan populasi yang rentan terhadap terinfeksi COVID-19 dan hanya Sebagian kecil dari mereka yang memiliki sikap positif dan patuh terhadap pencegahan COVID-19 dengan melakukan Vaksinasi COVID-19 (Ananda & Paujiah, 2021).

Salah satu teknik untuk memberikan pemahaman melalui sosialisasi vaksin COVID-19 adalah dengan memberikan gambaran yang akurat dan informasi yang jelas sehingga masyarakat sasaran dapat merasakan dampak dari sosialisasi vaksin COVID-19 sehingga mempercepat implementasi vaksinasi di masyarakat (Malau et al., 2022). Implikasinya dapat



berperan dalam mengedukasi masyarakat tentang perlunya vaksinasi dan memutus siklus penularan COVID-19.

Selain itu salah satu strategi menekan penyebaran Covid-19 adalah dengan mengikuti protokol 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak minimal 1-2 meter). Masker adalah alat pelindung diri yang dimaksudkan untuk menjaga pemakainya dari partikel udara yang terhirup dan untuk menjaga kesehatan saluran pernapasan. Penggunaan masker membatasi penularan infeksi influenza dan virus corona pada manusia dengan meminimalkan penyebaran percikan yang dapat menyebabkan infeksi dari satu orang sakit ke orang lain serta kemungkinan pencemaran lingkungan (Fernalia et al., 2021).

Namun, menurut data Satgas (SatGas) dari pemantauan disiplin protokol kesehatan, tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan 3M masih kurang (Agustin et al., 2021). Begitupun, pemantauan tim pengabdian pada saat observasi menunjukkan disiplin protokol kesehatan menunjukkan pola menurunnya kepatuhan individu dalam menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencegah kerumunan. Ketidapatuhan terhadap aturan kesehatan ini juga terlihat di Kelurahan Kambula-Bulana Kabupaten Buton. Pengetahuan masyarakat tentang perlunya mengikuti prosedur kesehatan masih tergolong rendah, terlihat dari tidak menggunakan masker, tidak mencuci tangan, dan tidak menjaga jarak aman saat beraktivitas (Wabula & Tunny, 2021).

Oleh karena itu, langkah-langkah harus diambil dalam menangani Pandemi COVID-19. Sebagian warga Kelurahan Kambula-Bulana tampak belum mengetahui tentang COVID-19 dan belum terbiasa menggunakan masker. Seperti ungkapan Ashar & Wardhani bahwa perlu dilakukan sosialisasi dari rumah ke rumah untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19) (Ashar & Wardhani, 2020).

Hal inilah yang menjadi perhatian mahasiswa pada saat terjun ke tengah masyarakat dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Amaliah (KKA) Universitas Muhammadiyah Buton sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Di Kelurahan Kambula-Bulana sebagai lokasi pengabdian kepada masyarakat dimana salah satu program kerja dari kelompok KKA tersebut adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya Vaksinasi COVID-19 dan membagikan masker ke pengguna jalan agar tetap mematuhi protokol kesehatan guna beradaptasi dengan era new normal.

METODE

Pelaksanaan pengabdian ini berlangsung di Desa Kambula-Bulana, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton. Sosialisasi perlunya vaksinasi difokuskan kepada pengguna jalan yang minim pengetahuan tentang vaksinasi, khususnya dalam pencegahan COVID-19. Kesulitan mitra kami dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan tentang vaksin COVID-19
2. Kurangnya sikap peduli dengan menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah dan di keramaian untuk membantu membatasi penyebaran COVID-19.

Menurut informasi yang beredar di masyarakat, tujuan sebagai tujuan yang ingin dicapai adalah mengumpulkan pengetahuan yang sesuai, dan tidak ada lagi waktu seputar pemberian vaksinasi itu berbahaya. Dan dimaksudkan agar informasi yang disampaikan mengenai vaksinasi, seperti manfaat dan kemungkinan yang muncul, dapat menyadarkan masyarakat akan perlunya pemberian vaksin sebagai salah satu cara pencegahan COVID-19. Begitu pula masyarakat sebagai mitra harus tetap mengikuti aturan kesehatan dengan



menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah dan di ruang publik. Tindakan yang dilakukan dalam pengabdian ini diawali dengan **Tahap Persiapan** yang diawali dengan meminta izin dan koordinasi, kemudian bekerjasama dengan BABINSA dan BABINKAMTIPMAS selaku perwakilan TNI dan POLRI di tingkat desa/kelurahan untuk mengatasi permasalahan dan memberikan jawaban. **Pelaksanaan tahap kedua** terdiri dari penyampaian informasi mengenai perlunya imunisasi covid-19 dalam rangka pencegahan covid-19, serta pembagian masker kepada masyarakat luas. **Tahap ketiga adalah assessment** yang meliputi monitoring dan melakukan wawancara langsung terhadap informasi yang diberikan kepada mitra tentang vaksin covid-19 dan pembagian masker kepada masyarakat.

HASIL

Upaya sosialisasi pengabdian ini melibatkan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam Pemberian Vaksin COVID-19 dan membagikan masker di wilayah Desa Kambula-Bulana Kabupaten Buton. Upaya ini dimulai dengan turun langsung ke masyarakat dan pengguna jalan untuk memberikan informasi tentang penyebab, gejala, dan pencegahan COVID-19, serta memberikan edukasi tentang Vaksinasi COVID-19, seperti terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Sosialisasi Vaksin COVID-19 dilakukan dengan kunjungan ke rumah warga

Tindakan selanjutnya adalah pembagian masker kepada masyarakat, dilanjutkan dengan penyampaian informasi tentang perlunya mematuhi protokol kesehatan. Selain mencuci tangan dan menjaga jarak, penggunaan masker yang sesuai dan tepat merupakan pilihan bentuk pencegahan lainnya. Seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Pembagian Masker kepada masyarakat disertai dengan penjelasan pentingnya mematuhi protokol kesehatan

Masker harus ditutup dengan tepat di banyak tempat saat digunakan di wajah, termasuk hidung, mulut, dan dagu. Beberapa situs tersebut memungkinkan virus masuk melalui udara. Penggunaan masker yang tidak tepat dapat berkontribusi pada penularan virus.

DISKUSI

Informasi tentang vaksinasi covid-19 ini berupaya untuk menghilangkan mitos dan misinformasi tentang vaksinasi agar masyarakat tidak lagi takut untuk memberikan vaksin dan dapat memperoleh informasi yang akurat. Instruksi yang disampaikan meliputi vaksinasi, cara kerjanya, siapa yang boleh dan tidak boleh divaksinasi, tanggapan terhadap imunisasi terhadap tubuh, dan herd immunity.

Menurut Centers for Disease Control and Prevention (CDC), mengenakan masker medis dengan masker katun di atasnya lebih efektif daripada hanya menggunakan masker medis dalam mencegah penyebaran virus Covid-19 (Atmojo et al., 2020). Tujuan pemakaian masker seperti ini adalah untuk menghambat penyebaran varietas delta. Para peneliti menemukan bahwa menggunakan masker multilayer dapat meminimalkan transmisi partikel berbahaya hingga 92,5 persen. Lebih lanjut, CDC menggarisbawahi bahwa penggunaan masker multilayer sangat disarankan untuk mereka yang berusia 2 tahun ke atas untuk mencegah penularan (Bahar et al., 2021).

Penggunaan masker yang tepat dan benar merupakan salah satu teknik untuk menghindari angka penularan yang tinggi. Hindari terpapar lingkungan. Selain mengikuti



praktik kesehatan cuci tangan dan menjaga jarak aman. Penggunaan masker multilayer tidak diragukan lagi bermanfaat dan meningkatkan perlindungan diri terhadap virus covid-19, namun modifikasi masker juga harus diperhatikan agar setiap pengguna dapat bernapas lega tanpa tersedak saat mengenakan masker.

KESIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian ini, kelompok masyarakat yang dikunjungi tim pelayanan dan pengguna jalan yang kontak langsung dengan tim mendapatkan informasi vaksinasi yang benar. Demikian pula, distribusi masker sangat diperlukan untuk menjaga keseimbangan di lingkungan yang menguntungkan dari virus, dan penggunaan masker yang benar dan tepat dapat memutuskan rantai distribusi. Masker yang baik dan benar harus menutupi bagian wajah seperti hidung, mulut, dan dagu. Mengenakan dua topeng mengurangi penularan virus lebih baik daripada memakai satu topeng. Pembagian masker dan sosialisasi diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan perlunya mematuhi peraturan kesehatan dan menghindari penularan penyakit di masyarakat.

PENGAKUAN

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, terutama kepada Pemerintah Kelurahan Kambula-Bulana, BABINSA dan BABINKAMTIPMAS Kelurahan Kambula-Bulana.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Agustin, A. F., Kusuma, A. T., Fernanda, R. S., Zazilah, R., Leksono, I. D., Dewi, S. S., & Sakti, R. P. (2021). Sosialisasi 3M Dan Pembagian Masker Di Pasar Pucang, Surabaya Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 5(1), 185. <https://doi.org/10.20473/jlm.v5i1.2021.185-193>
- [2] Ananda, C. P., & Paujiah, E. (2021). Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 Melalui Media Cetak untuk Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Mengenai Pentingnya Vaksinasi Covid-19. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 1(32), 52–62.
- [3] Ashar, A. P. N., & Wardhani, L. D. K. (2020). Sosialisasi dan Pembagian Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap Covid-19 Di Lingkungan Magersari Serang Banten. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 45–51.
- [4] Atmojo, J. T., Iswahyuni, S., Rejo, R., Setyorini, C., Puspitasary, K., Ernawati, H., Syujak, A. R., Nugroho, P., Putra, N. S., Nurrochim, N., Wahyudi, W., Setyawan, N., Susanti, R. F., Suwanto, S., Haidar, M., Wahyudi, W., Iswahyudi, A., Tofan, M., Bintoro, W. A., ... Mubarok, A. S. (2020). Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini. *Avicenna : Journal of Health Research*, 3(2). <https://doi.org/10.36419/avicenna.v3i2.420>
- [5] Bahar, M., Yusmaini, H., & Harfiani, E. (2021). COVID-19: EDUKASI DAN DESAIN INFOGRAFIS PENGGUNAAN MASKER UNTUK LINDUNGI KAMU DAN AKU. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 586–589.
- [6] Fernalia, F., Pawiliyah, P., Rahmawati, I., Juksen, L., Sanisahhuri, S., & Rizal, S. (2021). Sosialisasi Penggunaan Masker Dan Pembagian Masker Kepada Warga Untuk Pencegahan Covid 19 Di Pasar Tradisional Kota Bengkulu. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(1), 10–17.



-
- <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i1.3577>
- [7] Malau, M., Kennedy, P. sariguna J., Situmorang, H., T, R. M. D., Veronica, W., & Manalu, E. (2022). Manajemen Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Sebagai Upaya Menghentikan Pandemi. *Jurnal Ikraith-Abdimas*, 5(1), 99–104.
- [8] Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*, 109, 102433. <https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433>
- [9] Setiyawan, A., Pratiwi, N. D., Rosiyana, F., & ... (2021). Sosialisai pentingnya vaksinasi di masa pandemi covid-19 di Kabupaten Pematang. *Prosiding Seminar ...*, 2686, 2964. <http://seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/view/7546>
- [10] Wabula, L. R., & Tunny, I. S. (2021). Pembagian Masker Dan Hand Sanitizer Serta Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Masyarakat Dusun Banngoi Kabupaten Seram Bagian Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 135–141. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.30>
- [11] ZISI LIONI ARGISTA. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Sumatera Selatan. In *Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya*. Sriwijaya University. <https://repository.unsri.ac.id/51508/>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN